

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah disajikan pada bab IV, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar kompetensi kejuruan berhubungan positif signifikan dengan pilihan pekerjaan, hal ini membuktikan bahwa hipotesis 1 dapat diterima yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo Program Keahlian Teknik Otomotif “, hal ini menjelaskan bahwa siswa SMK Negeri 1 Merdeka mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki dalam menentukan pilihan pekerjaannya setelah tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Dari persamaan regresi logistik menunjukkan dukungan orang tua tidak signifikan dengan pilihan pekerjaan dengan demikian bahwa tidak cukup bukti menerima hipotesis 2 yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo Program Keahlian Teknik Otomotif “ dengan demikian bahwa hipotesis 2 ditolak.
3. Secara bersama-sama nilai variabel dukungan prestasi belajar dan variabel dukungan orang tua memiliki nilai yang berbeda dengan

demikian tidak cukup bukti menerima hipotesis 3 yang berbunyi “Terdapat hubungan yang positif dan signifikan secara bersama-sama antara Prestasi Belajar Kompetensi Kejuruan dan Dukungan Orang Tua dengan Pilihan Pekerjaan Siswa Tingkat 3 SMK Negeri 1 Merdeka Kab. Karo Program Keahlian Teknik Otomotif “ hal ini berarti hipotesis ke 3 ditolak.

4. Dari hasil pilihan pekerjaan menunjukkan hanya 34,4 % siswa memilih pekerjaan sebagai mekanik otomotif, dari hasil ini menunjukkan bahwa siswa memilih jurusan mekanik otomotif ketika masuk ke SMK hanya sebagai batu loncatan dalam memilih pekerjaan yang diinginkan.

## 5.2 Saran

1. Kepada peneliti berikutnya agar menggali variabel-variabel lain yang memungkinkan memiliki hubungan dengan pilihan pekerjaan siswa. Serta untuk penelitian lanjutan, agar meneliti penyebab-penyebab lain mengapa pilihan pekerjaan siswa yang tidak sesuai dengan pilihan pekerjaan siswa.
2. Bagi pihak sekolah, pihak sekolah dan guru harus meningkatkan prestasi belajar kompetensi kejuruan siswa. Sehingga dengan kompetensi yang dimiliki oleh siswa, siswa lebih percaya diri memilih pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.